

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan cepat dan dinamis dalam segala aspek kehidupan di seluruh dunia, yang terjadi dalam era modern yang sedang berlangsung, telah mengakibatkan transformasi sosial yang signifikan di tengah masyarakat. (Marpaung, 2018). Pengaruh teknologi telah mengubah cara kita bergantung pada kehadirannya, terutama sejak munculnya internet yang membuat akses informasi menjadi sangat mudah. Kemajuan teknologi telah mengakselerasi perkembangan komunikasi manusia melalui berbagai jenis media, memungkinkan manusia untuk dengan mudah mendapatkan informasi dan berinteraksi. Internet, sebagai salah satu bentuk media baru dalam komunikasi, memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi dengan cepat dan efisien. Saat ini, perkembangan media sosial berlangsung dengan cepat sebagai platform bagi berbagai kelompok untuk berinteraksi secara global. Media sosial merupakan bentuk media daring di mana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menyampaikan informasi. (Rafiq, 2020)

Media sosial adalah alat yang dimanfaatkan oleh individu dalam masyarakat untuk saling berhubungan melalui penciptaan, pertukaran, dan berbagi informasi serta gagasan melalui jaringan dan komunitas virtual. (Kosasih, 2019)

Pada dasarnya, media sosial dapat dikategorikan sebagai platform di mana masyarakat dapat berhubungan dan mengelola informasi melalui internet. Pengelolaan informasi ini mencakup kemampuan masyarakat untuk mengunggah dan mengunduh informasi dengan kebebasan. Beberapa contoh media sosial yang sedang populer saat ini mencakup Instagram, Twitter, Line, Facebook, YouTube, dan sejenisnya.

Instagram sebagai salah satu platform media sosial yang paling banyak diunduh oleh masyarakat dan menjadi salah satu media sosial yang populer di Indonesia. Instagram memiliki fitur berbagi foto dan video yang kini dimanfaatkan oleh beberapa pengguna sebagai kebutuhan bisnis. (Ruth & Candraningrum, 2020) Contohnya seperti konten kreator yang mereview makanan atau minuman dan merekomendasikannya kepada pengguna Instagram yang lain. Makanan dan minuman merupakan produk yang terus-menerus disajikan kepada konsumen, mengingat bahwa keduanya adalah kebutuhan dasar manusia yang tidak dapat diabaikan. Selain menjadi kebutuhan pokok, makanan dan minuman saat ini berkembang menjadi sebuah kebutuhan sekunder yang mengunggulkan nilai jual beli seperti kualitas produk. Kualitas produk merujuk pada keadaan tertentu (baik dalam aspek fisik, karakteristik, atau fungsi) dari suatu produk yang diharapkan dapat memenuhi harapan konsumen. (Dwi, 2019).

Kemudahan akses ke Instagram dimanfaatkan oleh sejumlah pembuat konten di Pasuruan untuk berbagi foto dan video tentang berbagai hidangan makanan dan minuman dari kafe, restoran, warung, dan sejenisnya yang ada di kota tersebut. Mereka mengenalkan sajian-sajian tersebut kepada pengguna Instagram lainnya, baik yang

tinggal di Pasuruan maupun di luar kota. Pendekatan ini berhasil memperluas pemahaman akan kuliner Pasuruan dan mendorong para pecinta makanan di luar kota untuk mengunjungi Pasuruan dalam rangka berpetualang kuliner.

Saat ini, banyak dari masyarakat khususnya anak muda mengakses media sosial Instagram (Sakti & Yulianto, 2018). Hal ini dimanfaatkan oleh konten kreator untuk membuka media referensi yang dapat diakses oleh masyarakat. Salah satu sektor di media sosial yang mengalami persaingan yang semakin intens adalah referensi kuliner melalui platform Instagram. Fenomena ini diperkuat oleh bertambahnya jumlah akun kreator yang menawarkan referensi terutama dalam hal kuliner, sehingga masyarakat dihadapkan pada beragam opsi akun referensi kuliner. Dalam hal ini, akun referensi kuliner manakah yang akan dipilih oleh masyarakat pengguna internet (warganet) khususnya warganet Instagram sebagai sarana pencarian informasi kuliner yang ada di Pasuruan. Tentunya dalam hal ini, warganet sebagai khalayak yang aktif akan memilih media sosial Instagram yang paling dapat memenuhi kebutuhannya akan informasi. Artinya, dalam hal ini khalayak memilih media yang dapat ia gunakan yang ia hubungkan dengan sejauh mana penggunaan media tersebut dapat memenuhi kebutuhan informasinya. (Tutiasri, Laminto, & Nazri, 2020).

Informasi merupakan produk dari mengolah data yang relevan dan memiliki nilai bagi penerima informasi. Informasi ini adalah data yang telah diolah atau diproses menggunakan langkah-langkah pengolahan data untuk menguji validitasnya dan relevansinya sesuai dengan keperluan yang ada. (Rohman, 2018). Tampaknya nyata bahwa setiap individu, kelompok, atau lembaga memiliki kebutuhan yang signifikan

terhadap informasi. Semua orang memerlukan informasi, sehingga informasi menjadi aspek yang sangat berharga atau bahkan menjadi komoditas yang sangat berharga dalam kerangka kehidupan manusia. (Zahara, 2018). Informasi merupakan kumpulan data atau kenyataan yang diolah menjadi sesuatu yang memiliki nilai bagi yang menerimanya. Biasanya, informasi akan mengalami proses pemrosesan untuk memastikan penerimaannya lebih mudah dipahami. Secara simpel, informasi telah diubah menjadi bentuk yang memiliki makna atau nilai (Setiawan, 2022). Kebutuhan akan informasi adalah kebutuhan yang harus dipenuhi khususnya apabila khalayak dihadapkan dengan berbagai media penampung informasi adalah konsep kebutuhan yang diusulkan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas. (Nopita, 2021)

Berdasarkan penjabaran di atas, akun-akun referensi kuliner harus berlomba-lomba menyajikan tampilan instagram yang dapat memenuhi kebutuhan informasi konsumennya yang dalam hal ini adalah warganet. Para warganet pada akhirnya akan menentukan apakah mereka akan tetap memilih akun Instagram yang selama ini mereka gunakan karena mereka merasa akun instagram tersebut sudah cukup memenuhi kebutuhannya atau tidak.

Ditengah persaingan akun referensi kuliner di Pasuruan dalam menyajikan konten kuliner yang dapat memenuhi kebutuhan informasi warganet, terdapat satu akun referensi kuliner yang dapat bersaing diantara akun-akun lainnya yaitu @jakulpandaan. Akun Instagram @jakulpandaan memuat konten-konten referensi kuliner dengan sajian vlog dan review di Pasuruan. Akun instagram @jakulpandaan merupakan akun

yang dibuat khusus untuk mengunggah referensi kuliner baik yang populer maupun tempat-tempat makan baru di Pasuruan. Ditengah banyaknya saingan akun serupa @jakulpandaan memiliki banyak pengikut di Instagram, yakni 53.000 followers pada 14 Juni 2023 yang menjadi salah satu akun kuliner tertinggi followersnya di Pasuruan. Hal itu menandakan bahwa banyak orang yang suka dengan akun kuliner @jakulpandaan. Selain itu akun @jakulpandaan memiliki jumlah like yang paling banyak di postingan yang di unggah daripada akun kuliner lainnya. Berikut tabel keunggulan akun instagram @jakulpandaan:

No.	Keunggulan Akun Instagram @jakulpandaan
2.	Jumlah pengikut 53.000 pada 14 Juni 2023
3.	Jumlah like terbanyak dalam postingannya diantara akun kuliner di Pasuruan
4.	Brand Ambassador Kopi Telu Indonesia
5.	Admin menjadi narasumber di salah satu Workshop Fotografi di Pandaan
6.	Admin menjadi juri dalam salah satu acara yang dipersembahkan oleh Cak dan Yuk Pasuruan

Tabel 1.1 Keunggulan akun instagram @jakulpandaan
Sumber : Wawancara admin @jakulpandaan

Nama @jakulpandaan diambil dari Jajan Kuliner Pandaan yang disingkat menjadi jakulpandaan. Awalnya akun ini menjadi akun referensi kuliner yang ada di Pandaan, Namun seiring berjalannya waktu, akun ini merambah ke kuliner yang ada di

seluruh Pasuruan. Terlebih Pandaan adalah satu kecamatan yang ada di Pasuruan. Mulai dari awal sampai sekarang, konten informasi yang ada di akun Instagram @jakulpandaan secara terus-menerus diperbaharui guna memenuhi tuntutan para pengguna Instagram. Melalui upaya tersebut, diharapkan bahwa penggunaan akun @jakulpandaan akan dapat memenuhi kebutuhan informasi para pengguna internet yang sedang mencari referensi kuliner di kawasan Pasuruan.

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai pemanfaatan akun Instagram @jakulpandaan oleh warganet dalam rangka memenuhi kebutuhannya, yakni bagaimana media dapat memuaskan atau memenuhi kebutuhan orang yang menggunakan media tersebut. Kebutuhan akan informasi adalah kebutuhan yang harus dipenuhi khususnya apabila khalayak dihadapkan dengan berbagai media penampung informasi adalah konsep kebutuhan yang diusulkan oleh Katz, Gurevitch, dan Haas. (Nopita, 2021)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diangkat peneliti adalah “Bagaimana pengelolaan media sosial instagram @jakulpandaan sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi kuliner di Pasuruan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan media sosial instagram @jakulpandaan sebagai media pemenuhan kebutuhan informasi kuliner di Pasuruan

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan memiliki dampak positif dalam berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan perkembangan studi dalam bidang ilmu komunikasi. Selain itu, diharapkan bahwa penelitian ini juga akan menjadi sumber daya berharga sebagai referensi atau acuan untuk penelitian serupa di masa mendatang.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait hasil penelitian yang dapat dijadikan salah satu bahan rujukan bagi para pengelola akun kuliner di Instagram dalam penentuan kebijakan mengenai layanan dan konten-konten isi media apa saja yang harus ada di dalam akun Instagram untuk kedepannya.